

ANALISIS PERAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN UMKM DI BIDANG KEUANGAN (STUDI KASUS: DINAS KOPERASI UMKM KOTA DENPASAR)

Krisantus Markus Dede^{1*}, Eka Putri Suryantari²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Pariwisata, Pendidikan dan
Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung
Kuta Utara, Bali, Indonesia

Email: 21111501011@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pelatihan kewirausahaan UMKM di bidang keuangan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota Denpasar. UMKM sebagai pilar ekonomi daerah membutuhkan pengelolaan keuangan yang baik agar dapat berkembang dan bersaing di pasar. Pelatihan kewirausahaan di bidang keuangan diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan, perencanaan anggaran, pencatatan laporan keuangan, serta pengajuan dan pemanfaatan kredit perbankan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan para peserta pelatihan, narasumber dari Dinas KUMKM, serta observasi terhadap kegiatan pelatihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan yang diadakan oleh Dinas KUMKM Kota Denpasar memberikan dampak positif bagi peningkatan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam implementasi materi pelatihan yang mempengaruhi efektivitasnya, seperti keterbatasan waktu pelatihan dan kurangnya tindak lanjut setelah pelatihan selesai.

Kata Kunci : Peran Pelatihan Kewirausahaan UMKM Di Bidang Keuangan

1. Pendahuluan

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan sebuah usaha yang bergerak di berbagai bidang usaha diantaranya, perdagangan, pertanian, industri, dan lain – lain. Di Indonesia, UMKM merupakan salah satu cara yang efektif dalam mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran yang sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 bab III pasal V yang berbunyi “meningkatkan peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan

lapangan pekerjaan, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan”.

UMKM merupakan penggerak perekonomian Indonesia, karena kebanyakan para pelaku usaha tersebut bermula dari industri atau home industry. Konsumennya pun berasal dari berbagai kalangan mulai dari kalangan menengah kebawah sampai ke atas. Selain menjadi kontribusi besar dalam pembangunan nasional, UMKM juga dapat menjadi peluang kerja yang cukup bagi tenaga kerja di Indonesia yang membutuhkan pekerjaan. Oleh karena itu, dibutuhkan kesadaran diri dari kita untuk mengembangkan unit-unit UMKM agar dapat tercipta kesejahteraan masyarakat (Amelia, 2012)

Menurut beberapa peneliti, kontribusi pelaku UMKM terhadap perekonomian memang telah terbukti, namun di sisi lain pelaku UMKM ini juga masih banyak menghadapi masalah, salah satunya adalah dalam pengelolaan dana dan penyusunan laporan keuangannya. Pentingnya penerapan ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan UMKM dinilai masih kurang dipahami oleh para pengusaha.

Laporan keuangan berguna bagi pemilik UMKM untuk memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui tambahan modal yang dicapai dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki, sehingga setiap keputusan yang diambil oleh pemilik perusahaan dalam mengembangkan usahanya didasarkan pada kondisi konkrit keuangan yang dilaporkan secara lengkap, bukan hanya didasarkan pada asumsi saja.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan para penyusun laporan keuangan, maka diperlukan adanya pelatihan yang dapat mengkoordinir kebutuhan tersebut. Pelatihan penyusunan laporan keuangan merupakan usaha untuk meningkatkan dan mengembangkan kemampuan personal atau individu untuk mencapai keahlian dan kemampuan serta keterampilan yang ada agar berhasil dalam penyusunan laporan keuangan.

Pelatihan penyusunan laporan keuangan sangat penting bagi pelaku penyusun laporan keuangan karena laporan keuangan berguna untuk mengembangkan kapasitasnya dalam penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk Kota Denpasar. UMKM tidak hanya menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berperan besar dalam penciptaan lapangan pekerjaan dan pemerataan kesejahteraan.

Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan usaha mereka. Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, pelatihan kewirausahaan yang difasilitasi oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar menjadi strategi penting untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM, khususnya di bidang keuangan.

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen keuangan, perencanaan anggaran, pengelolaan kas, serta penggunaan teknologi dalam mempermudah pencatatan dan pelaporan keuangan. Diharapkan melalui pelatihan ini, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi resiko finansial, dan memperkuat daya saing di pasar.

Tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis peran dan dampak pelatihan kewirausahaan di bidang keuangan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar terhadap pengelolaan keuangan para pelaku UMKM. Analisis ini akan melihat sejauh mana pelatihan ini memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman keuangan, serta dampaknya terhadap keberlanjutan dan perkembangan usaha mereka.

2. Metode

Teknik Analisis Data

Jenis penelitian ini dengan pendekatan Deskriptif kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan fenomena secara mendalam tanpa mengutamakan pengukuran angka atau statistik. Pendekatan ini lebih berfokus pada pemahaman yang mendalam mengenai objek penelitian melalui pengumpulan data berupa kata-kata, narasi, atau gambar yang diperoleh dari wawancara, observasi, atau studi dokumen.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi: Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar

Waktu Penelitian: oktober 2024 – November 20224

Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data melalui 2 metode, antara lain:

Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk dapat memahami pengetahuan yang diperoleh dari suatu peristiwa yang terjadi yang telah didasarkan pada pengetahuan dan gagasan yang telah diketahui untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam melanjutkan sebuah penelitian. Dalam laporan ini, penulis melakukan Observasi pada Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar

Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan Tanya jawab yang dilakukan untuk dapat mendapatkan informasi yang lebih akurat dengan bentuk lisan maupun

tulisan. Dalam laporan ini, wawancara dilakukan kepada beberapa pegawai Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar

Sumber Data

Sumber data yaitu:

1. Sumber data primer diperoleh dari lokasi penelitian yaitu dari bagian Logistik yang ada.
2. Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku referensi yang telah ada sebelumnya.

3. Hasil Dan Pembahasan

Pelatihan kewirausahaan UMKM di bidang keuangan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar memiliki peran penting dalam meningkatkan kapasitas dan kualitas pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dalam konteks UMKM, pengelolaan keuangan yang baik merupakan kunci untuk kelangsungan dan pertumbuhan usaha. Meskipun UMKM memiliki potensi yang besar, banyak dari mereka yang menghadapi tantangan dalam hal manajemen keuangan yang efektif, seperti pencatatan transaksi yang tidak rapi, ketidaktahuan tentang perencanaan keuangan, atau kurangnya pemahaman tentang pengelolaan arus kas dan pembukuan.

Pelatihan kewirausahaan yang difokuskan pada bidang keuangan berupaya untuk mengatasi masalah ini dengan memberikan pemahaman mengenai konsep dasar manajemen keuangan, cara menyusun laporan keuangan, pentingnya pembukuan yang rapi, serta strategi pengelolaan arus kas yang sehat. Hal ini sangat penting mengingat banyak UMKM yang kesulitan dalam mengakses pembiayaan karena kurangnya kelengkapan data keuangan yang valid. Pelatihan ini juga memperkenalkan alat bantu sederhana dalam mengelola keuangan, yang

bisadiimplementasikan dengan mudah, meskipun pelaku UMKM tidak memiliki latar belakang pendidikan di bidang keuangan.

Selain itu, pelatihan ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana merencanakan keuangan jangka panjang, termasuk strategi investasi, pengelolaan utang, dan perencanaan pajak. Sebagian besar pelaku UMKM di Kota Denpasar, baik yang baru memulai usaha maupun yang sudah lama beroperasi, sering kali menghadapi kesulitan dalam merencanakan masa depan keuangan usaha mereka.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Pegawai KPK Dinas koperasi UMKM Kota Denpasar bahwa banyak masyarakat yang tidak melakukan pencatatan keuangan usaha mereka. Mereka hanya mencatat jumlah hutang pelanggan saja, tidak mencatat jumlah uang masuk maupun uang keluar, dan mereka tidak memisahkan uang pribadi dengan uang usaha. Begitu pula dengan pembukuan keuangan. Sebagian besar UMKM tidak membuat laporan keuangan usahanya. karena mereka lebih terfokus pada produksi dan penjualan.

4. Kesimpulan

Pelatihan kewirausahaan UMKM di bidang keuangan yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Denpasar berperan sangat penting dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha mereka. Dengan memberikan pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan yang efektif, pelatihan ini dapat membantu UMKM dalam mengoptimalkan sumber daya yang ada, mengurangi risiko kesalahan dalam pengelolaan keuangan, serta meningkatkan akses mereka terhadap pembiayaan. Pada akhirnya, pelatihan ini dapat berkontribusi pada keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM di Kota Denpasar.

5. Daftar Pustaka

- Melia, R. (2021). PERANAN PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI BIDANG KEUANGAN (Studi Kasus: Dinas Koperasi dan Mikro Kabupaten Jombang).
- Dede: Sari, P. N., Oktaria, E. T., Yusda, D. D., & Wengrum, T. D. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Usaha UMKM Didesa Mekar Sari Kabupaten Mesuji. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 1(1), 38-42.
- Dede: Fauziah, L., Windriya, A., & Mege, S. R. (2023). Pelatihan Manajemen dan Administrasi Keuangan UMKM Menuju UMKM Unggul dan Berdayasaing. *Jurnal Abdimas Peradaban*, 4(1), 30-37.

